Jurnal PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Kreativitas
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

UPAYA MEMAJUKAN PERPUSTAKAAN DESA SERTA MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK-ANAK MELALUI PENGKLASIFIKASIAN KOLEKSI DAN PEMBAGIAN BUKU GRATIS DI DESA AIR ENAU

Ayu Nidia[1] , Dr. Mulyadi, M.Hum[2], Dr. Nyimas Ummi Kalsum, M.Hum
[1]Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang
[2]Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

Email : ayunidia3@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui bagaimana pengaruh perpustakaan desa terhadap peningkatan minat baca bagi masyarakat desa Air Enau. Hasil penelitian ini menunjukan profile desa Air enau, bagaimana kondisi perpustakaan desa Air Enau, bagaimana peneglolaan perpustakaan yang dilakukan oleh pemerintah desa Air Enau, bagaimana minat baca anak-anak di desa Air Enau dan bagaimana cara meningkatakan minat baca anak-anak desa Air Enau. Penelitian ini mengunakan metode kualitatif yaitu hasil obsrvasi pengamatan yang di lakukan oleh peneliti selama satu bulan di dsa Air Enau. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa perpustakaan desa Air Enau masih belum melakukan pengelolan yang sesuai dengan standart pengelolaan perpustakaan, masyarakat banyak yang belum mengetahui keberadaan perpustakaan desa Air Enau, minat baca anak-anak di desa Air Enau masih sangat rendah.

Kata kunci : Perpustakaan desa, minat baca, anak-anak

ABSTRACT

This study aims to determine how the village library influences the increased interest in reading for the people of Air Enau village. The results of this study show the profile of Air enau village, how the condition of the Air Enau village library is, how the library management is carried out by the Air Enau village government, how the children's reading interest in Air Enau village and how to increase the children's reading interest in Air Enau village. This study used a qualitative method, namely the results of observations made by researchers for one month in the Air Enau dsa. The results of this study concluded that the Air Enau village library still has not managed according to library management standards, many people do not know the existence of the Air Enau village library, children's reading interest in Air Enau village is still very low.

Keywords: Village library, reading interest, children

Jurnal PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Kreativitas
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang No. 43 Tahun 2007 disebutkan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Fungsi pendidikan diwujudkan dengan perpustakaan yang mampu meningkatkan kegemaran membaca penggunanya, fungsi penelitian diterapkan dengan menyediakan pelayanan untuk pemakai dalam memperoleh informasi sebagai bahan rujukan untuk kepentingan penelitian (Raglina).

Gebrakan pemerintah Desa yang harus cepat terelisasi yaitu merespon dengan sesegera mungkin Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, bahwa perpustakaan Desa merupakan salah jenis perpustakaan umum yang menjadi kewajiban pemerintah desa. Perpustakaan yang baik akan meberikan kenyamanan bagi pengunjung untuk terus berkunjung ke perpustakaan (Alam Syamsu,2015) .

Suharso (2005:64) menyatakan bahwa membaca merupakan melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis, mengeja atau menghafalkan, mengucapkan, mengetahui, meramalkan, menduga, memperhitungkan apa yang tertulis3. Menurut Tarigan,(2008) Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis Membaca merupakan jendela dunia, karena dengan membaca maka manusia dapat mengetahui banyak hal yang tidak diketahuinya. Kemampuan dan kemauan membaca akan mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan (skill) seseorang.

Di Indonesia bisa dikatakan sangat rendah dalam minat membaca. Berbagai laporan didapat dari lembaga kompeten, baik nasional maupun Internasional, baik pemerintah maupun nonpemerintah, menunjukkan bahwa Indeks minat baca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah dan memprihatinkan5 (Holifatul Mukharomah, Yaqub Cikusin, 2019).

Menurut data statistik dari UNESCO, dari total 61 negara, Indonesia berada di peringkat 60 dengan tingkat literasi rendah. Peringkat 59 diisi oleh Thailand dan peringkat terakhir diisi oleh Botswana. Sedangkan Finlandia menduduki peringkat pertama dengan tingkat literasi yang tinggi (Winanto J. 2018), hampir mencapai 100%.

UNESCO juga mencatat pada 2012 juga mencatat indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001 artinya dalam 1000 orang hanya ada satu orang yang berkegiatan membaca.Data ini jelas menunjukkan bahwa tingginya minat baca di Indonesia masih tertinggal jauh dari Singapura dan Malaysia (Nafisah Aliyatin) .

Jurnal PKM Pengabdian Kepada Masyarakat Kreativitas
UIN Raden Fatah Palembang
Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan

Desa Air Enau, merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim. Mayoritas warga di Desa Air Enau berprofesi sebagai petani karet dan Petani kelapa sawit, kebanyakan warga desa Air Anau pada siang hari tidak berda di rumah melainkan berada di kebun masing-masing. Dengan rutinitas tersebut menyebabkan masyarakat jarang membaca, bukan hanya orang dewasa saja yang kurang membaca melainkan juga anak-anak di desa Air Enau juga kurang dalam kegiatan membaca, yang menjadi faktornya adalah kurang nya pengawasan dari orang tua mereka.

METODE PELAKSANAAN

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Desa Air Enau, kecamatan Rambang Niru Kabupaten muara Enim. Penelitian ini dilakukan selama masa Kuliah Kerja Nyata, yaitu dari tanggal 28 maret sampai dengan 1 april 2021.

2. Metode Penelitian

   Dalam penelitian ini, penulis mengunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, dapat mengunakan instrument penelitian, menganalislis data yang bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan.

3. Teknik Pengumpulan Data

   Subjek dari penelitian ini adalah anak –anakd Desa Air Enau. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui studi lapangan dengan menggunakan teknik observasi langsung yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Data sekunder diperoleh peneliti melalui wawancara dan studi literature. Instrumen utama adalah penelti sendiri melalui observasi peneliti menyajikan data dengan cara menarik kesimpulan-kesimpulan tentang apa yang penuis dapat dari hasil pengamatan selama satu bulan di desa Air Enau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profile desa

   Desa Air Enau lebih dekenal dengan sebutan tran 11, merupakan salah satu desa di kecamatan Rambang Niri Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

Desa Air Enau merupakan wilayah yang sangat cocok untuk lahan perkebunan seperti sawit, karet, pohon kertas dan lainnya, terbukti dengan luasnya wilayah perkebunan masyarakat. Sebagian besar masyarakat Desa Air Enau memiliki mata pencarian yang bervariasi yaitu petani, buruh, pedagang, PNS, Guru tidak tetap, dan lain sebagainya.

Masyarakat Desa Air Enau mengunakan bahasa Jawa dengan bahasa Muara Enim sebagai bahasa sehari-hari karena di desa ini merupakan mayoritas masyarakatnya merupakan tran dari Jawa

Dari segi kesenian , didesa Air Enau tidak jauh berbeda dengan desa-desa lain seperti tarian, rabanah, kaligrafi, dll. Seni tari dan rabanah sering ditampilkan ketika ada acara sedekah, perkawinan dan acara-acara besar di Desa Air Enau yang bermakna untuk menyambut atau menghormati para tamu-tamu ketika berkunjung. Dan juga ada kuda lumping utuk acara hiburan, serta ada pula acara keagamanan pada saaat Hari Raya Nyepi dengan mengarak ogoh-ogoh karena minoritas penduduk di desa Air Enau ada yang beragama Hindu.

2. Kondisi Perpustakaan

Hasil observasi menunjukkan kondisi perpustakaan Desa Air Enau masih sangat jauh dari kata layak, Perpustakan Desa Air Enau hanya Memiliki satu lemari sebagai tempat menysun koleksi nya. Perpustakaan Desa Air Enau masih belum mempunyai gedung khusus melainkan masih di gabung dengan kantor desa.

Dari segi koleksi, perpustakaan masih sangat sedikit dan terlihat masih sangat baru hal ini menandakan bahwa buku yang ada di perpustakaan desa Air ENau jarang di buka atau jarang di baca.

Dari segi pengelolaan, perpustakaan desa Air Enau masih belum di olah sesuai dengan Standart Operasional Perpustakaan, bahkan belum di klasifikasi dan di beri nomor punggung.

3. Pengelolaan Perpustakaan

Perpustakaan desa Air Enau belum melaksanakan pengelolaan perpustakaan yang baik, terlihat dari koleksi yang di miliki oleh perpustakaan Desa Air Enau yang sama-sekali belum diolah. perpustakaan Desa Air Enau mempunyai koleksi yang tidak terlalu banyak.

Setelah dilakukan pengklasifikasian di peroleh beberapa klasifikasi kelas anatar lain:

1) Umum

Jurnal PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Kreativitas
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

2) Kesusastraan
3) Sejarah Islam dan Biografi
4) Agama Islam
5) Sejarah
6) Sains dan Matematika
7) Ilmu Sosial
8) Bahasa
9) Al-qur'an dan Ilmu yang berkaitan
10) Seni
11) Akhlak dan Tasawuf
12) Teknologi
13) Filsafat dan Perkembangan

4. Minat Baca Anak-Anak

Anak-Anak di desa Air Enau mempunyai semangat yang sangat besar di bidang pendidikan, hal ini terlihat dari antusias mereka saat mengikuti bimbingan belajar yang dialakukan oleh anggota KKN kelompok 77 di desa Air Enau.

Di balik semangat belajar mereka yang sangat tinggi, anak-anak di desa Air Enau masih mempunyai minat yang sangat sedikit di bidang membaca, bahkan anak-anak nya masih banyak yang belum bisa membaca dengan benar.

Ada dua faktor yang menyebabkan anak-anak di Desa Air Enau mempunyai minat baca yang sangat rendah:

a. Pepustakaan desa kurang mendukung

Maksud dari kurang nya dukungan dari pemerintah desa adalah kurang dimanfaatkan nya perpustakaan desa, koleksi yang ada di perpustakaan desa Air Enau kurang menarik bagi anak-anak. Dengan ada nya perpustakaan desa sebenarnya bisa digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan baca anak-anak yaitu dengan cara menyediakan buku yang menarik bagi anak-anak seperti buku cerita, buku bergambar, dan lain sebagainya. Selain itu, pemerintahan desa Air Enau kurang mempromosikan Perpustakaan Desa, hal ini terkihat dari kondisi perpustakaan desa Air Enau yang terlihat tidak penah ada pengunung yang datang.

b. Kurangnya pengawasan dari orang tua

Rata-rata orang tua di desa Air Enau mempunyai pekerjaan sebagai petani, yang menyebabkan para orang tua harus berangkat ke kebun pada saat pagi buta dan pulang kerumah saat sudah sore hari. Kesibukan orang tua menyebabkna kurangnya pengawasan pada anak-anak, menyebabkan anak-anak lebih senang bermain diluar rumah dari pada berlajar membaca dirumah.

c. Gadget/Handphon

Pada zaman sekarang, sudah berkembang sangat pesat, handphone merupakan suatu yang dimiliki oleh setiap kalangan, setiap usia tidak terkecuali anak-anak di desa Air Enau. Anak-anak di desa Air Enau hampir sudah mempunyai handphone semua, keberadaan handphon membuat mereka lupa akan sekitar bahkan saat berkumpul dengan teman-taman, mereka masih sibuk dengan hanphone masing-masing. Anak-anak di desa Air Enau lebih memilih handphon dari pada membaca buku.

5. Meningkatkan minat baca

Salah satu program kerja yang di lakukan oleh penulis untuk meningkatkan minat baca anak yaitu dengan membagikan buku gratis kepada anak-anak desa Air Enau. Buku yang di bagikan oleh penulis meliputi buku cerita bergambar, selain itu penulis juga membagiakan kamus bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan pengklasifikasian koleksi, sekarang Perpustakaan desa Air Enau sudah sedikit lebih baik dari sebelumnya, sudah di susun dengan rapi serta berdasarkan klasifikasi yang sesuai. Anak-anak sangat senang mendapatkan buku gratis yang sesuai dengan usia mereka, lebih semangat membaca buku dari pada sebelumnya.

Penulis berharap dengan di laksanakan nya pengelolaan di perpustakaan Desa Air Enau dapat membuat pemerintah mulai menaruh perhatian lebih kepada perpustakaan desa, seperti menyediakan gedung khusus perpustakaan, menyediakan buku bacaan yang menarik bagi anak-anak sehingga dapat meningkatkan minat baca anak-anak di Desa Air Enau. Penulis juga berharap kedepan nya anggota KKN periode selanjutnya yang bisa lebih memajukan perpustakaan sehingga dapat dikenal, dan dapat di manfaatkan dengan baik oleh masyarakat desa Air Enau.

Jurnal PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Kreativitas
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

DAFTAR PUSTAKA

Farihatin Rohmiati A. Kegiatan Membaca Buku Cerita Dalam Pengembangan Kemampuan Literasi Dasar Anak Usia Dini, Naska Publikasi, Psikologi dan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

H Alam Syamsu,(2015), Membangun Perpustakaan Desa Menjadi Peletak Dasar Lahirnya Budaya Baca Masyarakat di Pedesaan, Jupiter, Vol. XIV No.2, hal 78

Nafisah Aliyatin. Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat, Jurnal Perpustakaan Libraria

Nila Sari Pratiwi dkk, (2021), Perpustakaan Desa Terhadap Minat Baca Lingkungan Desa Muara Bakti, Kabupaten Bekasi, Jurnal ABDIMAS 4(1), hal 19

Nursalina Irma Ade & Budiningsih Tri Esti, (2014), , Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak, Educational Psychology Journal, 3 (1), hal 2

Raglina Siti Maskurotunitsa dan Yuli Rohmiyati, Peran Perpustakaan Desa “Mutiara” dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang

Winanto J. (2018). Minat Baca Yang Sangat Rendah. Naska Publikasi, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga